

**ANALISIS KESULITAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V DI UPT SDN INPRES 163 BONTOPANNO
KABUPATEN TAKALAR**

Nur Indah Safitri¹, Andi Paidi², Wahyu Ningsih³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

safitrinurindah854@gmail.com, paida@unismuh.ac.id,

wahyuningsih@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze students' difficulties in solving word problems in the Indonesian language subject for fifth-grade students at UPT SDN Inpres 163 Bontopanno, Takalar Regency. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of 20 fifth-grade students. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that students' ability to solve word problems is still not optimal. Students experience several difficulties, including difficulties in understanding the content of the text, identifying the main idea, determining the message of the text, and expressing answers clearly and systematically. The factors causing these difficulties consist of internal and external factors. Internal factors include low reading interest, limited vocabulary mastery, and lack of self-confidence. Meanwhile, external factors include less varied teaching methods and the suboptimal use of learning media. Based on these findings, improvements in the learning process are needed through the use of more innovative teaching methods, enhancement of reading literacy activities, and continuous practice to improve students' ability in solving word problems effectively.

Keywords: *Learning difficulties, word problems, Indonesian language, reading comprehension, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita masih belum optimal. Siswa mengalami beberapa kesulitan, yaitu kesulitan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan pesan dalam teks, serta menuliskan jawaban secara jelas dan runtut. Faktor penyebab kesulitan siswa terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca, keterbatasan kosakata, dan kurangnya kepercayaan diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperlukan upaya perbaikan

dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode yang lebih inovatif, peningkatan kegiatan literasi membaca, serta pemberian latihan yang berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: kesulitan belajar, soal cerita, Bahasa Indonesia, membaca pemahaman, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berbahasa, dan berkomunikasi. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan serta sebagai alat interaksi sosial (Suparman, 2025; Paidi, 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dilaksanakan berbasis teks, yang bertujuan agar siswa mampu memahami dan menginterpretasikan berbagai jenis teks. Salah satu bentuk evaluasi dalam pembelajaran tersebut adalah penggunaan soal cerita. Soal cerita

merupakan bentuk soal berbasis teks naratif yang menuntut kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Evaluasi pembelajaran melalui soal cerita menjadi penting karena dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara komprehensif (Khoirul Anwar, 2021).

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Pada tingkat kelas V SD, siswa dituntut memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih kompleks, seperti mengidentifikasi informasi penting, menentukan ide pokok, serta memahami pesan moral dalam teks (Ramdani, 2024). Akan tetapi, data menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami hambatan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan pembelajaran, seperti metode pembelajaran yang kurang variatif dan keterbatasan media pembelajaran (Putri, 2021).

Kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita tidak hanya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, tetapi juga dapat menurunkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung merasa frustrasi dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada perkembangan kemampuan berbahasa secara keseluruhan (Anizar, 2024; Nurfina, 2022). Oleh karena itu, permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius dari pendidik agar dapat diatasi secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar, ditemukan bahwa siswa kelas V masih mengalami berbagai kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Kesulitan tersebut meliputi memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan pesan moral, serta menyusun jawaban secara tertulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa

kemampuan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita umumnya disebabkan oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman, keterbatasan kosakata, serta kurangnya latihan dalam mengerjakan soal berbasis teks (Ramdani, 2024; Sari, 2022; Farhi, 2024). Hal ini memperkuat bahwa permasalahan tersebut merupakan fenomena yang umum terjadi dan memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian untuk menganalisis secara mendalam bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia di UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan proses pembelajaran serta peningkatan kemampuan berbahasa siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara holistik berdasarkan kondisi nyata di lapangan, serta tidak menggunakan analisis statistik dalam pengolahan data. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar yang berjumlah 20 orang. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh data yang relevan dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi terkait kesulitan yang dialami serta faktor penyebabnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, nilai, dan bukti kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes, dan dokumentasi pendukung. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan keakuratan informasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan

berdasarkan hasil analisis data secara menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan penelitian di lapangan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Dengan tahapan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif berdasarkan data tes, observasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil tes, diperoleh gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Hasil Tes Siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah Siswa	20
Rata-rata	78,45
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	53

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 78,45 yang berada pada kategori sedang. Sebagian siswa telah mampu menyelesaikan soal cerita dengan baik, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa meliputi:

1. Kesulitan memahami isi bacaan
2. Kesulitan menentukan ide pokok
3. Kesulitan menemukan pesan moral
4. Kesulitan menuliskan jawaban secara jelas

Selain itu, ditemukan bahwa faktor penyebab kesulitan berasal dari:

1. Faktor internal: rendahnya minat membaca, keterbatasan kosakata, dan kurang percaya diri
2. Faktor eksternal: metode pembelajaran kurang variatif dan media pembelajaran belum optimal.

Pembahasan

1. Gambaran Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 78,45. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam memahami teks, namun belum optimal dalam mengolah informasi secara mendalam.

Secara teoretis, kemampuan memahami soal cerita sangat berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah menangkap informasi penting dalam teks. Namun, perbedaan kemampuan antar siswa menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan keterampilan tersebut.

2. Bentuk Kesulitan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama siswa terletak pada pemahaman isi bacaan. Siswa belum mampu memahami teks secara menyeluruh sehingga mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok dan pesan moral.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdani (2024) yang menyatakan

bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman menjadi faktor utama kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menuliskan jawaban secara jelas dan runtut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun kalimat yang sistematis.

3. Faktor Penyebab Kesulitan

Kesulitan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca dan keterbatasan kosakata. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif. Menurut Putri (2021), penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif agar dapat meningkatkan kemampuan siswa.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita merupakan masalah yang kompleks. Oleh karena

itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti:

1. meningkatkan kebiasaan membaca siswa
2. menggunakan metode pembelajaran yang variatif
3. memanfaatkan media pembelajaran yang menarik

Dengan demikian, diharapkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita dapat meningkat secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V UPT SDN Inpres 163 Bontopanno Kabupaten Takalar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih berada pada kategori sedang.

Kesulitan yang dialami siswa meliputi kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan pesan dalam teks, serta menuliskan jawaban secara jelas dan runtut. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dan

keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan. Faktor penyebab kesulitan siswa terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca, keterbatasan kosakata, serta kurangnya kepercayaan diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif dan penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode yang lebih inovatif, peningkatan kegiatan membaca, serta pemberian latihan yang berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2021). Evaluasi pembelajaran menurut Al-Qur'an. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1), 47–58.
- Arifin, M. L., Khotimah, L. H., & Mahmudin, M. (2023). Analisis pemahaman literal siswa perspektif gender. *Jurnal Papeda*, 5(1), 45–53.
- Bukit, S., Perangin-Angin, R. B. B., & Murad, A. (2022). Strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa

- sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 7858–7864.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia*, 5(1), 54–68.
- Indraswari, A., Putri, F., & Said, N. (2024). Peningkatan kemampuan pemahaman teks naratif melalui media audiovisual. *AL-IRSYAD*, 5(1), 22–34.
- Kurniawan, M. S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Safaat, S. (2024). Metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *JOEL*, 3(6), 265–274.
- Nurfina, E. (2022). Kesulitan belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari motivasi dan kemampuan siswa. *STKIP PGRI Pacitan*.
- Putri, L. S. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Terampil*.
- Rahmawati, T. A. (2023). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*.
- Ramdani. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia kelas V SD.
- Sa'adah, N. (2024). Analisis kesulitan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia. *Jurnal Al Ilm*, 9(1).
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis keterampilan membaca pemahaman siswa. *Metafora*, 8(1), 99–109.
- Shansabilah, L. (2023). Analisis kesulitan menentukan ide pokok paragraf. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(1).
- Suparman, S., Herdiana, B., & Darmawati, D. (2025). Analisis kesalahan berbahasa. *DEIKTIS*, 5(3), 1961–1975.
- Sutrisno, D. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Bahasa Indonesia.
- Utari, R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Variabel*, 4(2), 61–66.
- Wahyuni, I. T. (2025). Optimalisasi literasi membaca soal HOTS. *Jurnal Pendidikan*.